

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Proses pengajaran SBdP siswa Kelas V SDN 106488 Bagan Serdang menggunakan model pengajaran berbasis jarring laba-laba yang berlangsung sepanjang 4 kali pertemuan. Pada pertemuan awal antara siswa serta guru dicoba pre-test serta wawancara mengenai motivasi belajar siswa buat membenarkan sepanjang mana siswa sudah menggapai keahlian dini dalam menekuni SBdP serta 4 mata pelajaran lintas sektoral yang lain. Pada pertemuan kedua sampai keempat dicoba proses pendidikan dengan memakai model pembelajaran berbasis jarring laba-laba yang mengintegrasikan mata pelajaran PPKN, IPS, I[PS pendidikan Bahasa Indonesia. Berikutnya pada pertemuan ke 5 kami melaksanakan uji akhir serta survei untuk membenarkan sepanjang mana kenaikan hasil belajar serta motivasi siswa sehabis diperkenalkannya model pembelajaran berbasis jaring laba-laba (*webbed*).
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jaring Laba-Laba (*webbed*) Pada Mata Pelajaran SBdP Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 106448 Bagan Serdang. Rata-rata skor pre-test sebesar 64,16 serta rata-rata skor post-test sebesar 85,09. Hasil tersebut menampilkan tingkatan perkembangan sebesar 20,93. Perhitungan memakai uji t menampilkan nilai t tabel pengetahuan saat sebelum serta setelah uji merupakan 2,16037 kala  $df = 25$  serta  $\alpha = 0,05$ . Sebab  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ialah  $11,607 > 2,16037$  hingga bisa

disimpulkan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Sebaliknya nilai  $t$  tabel keahlian pre-test serta post-test kala  $df = 13$ ,  $\alpha = 0,05$  merupakan 2,16037. Sebab  $t$  hitung  $> t$  tabel ialah  $21,016 > 2,16037$  hingga bisa disimpulkan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Berikutnya bersumber pada uji korelasi diperoleh nilai  $r_{hitung}=0,549$  sebesar 0,4973 buat  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha=0,05$  ( $N=25$ ). Sebab  $r_{hitung}>r_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Maksudnya ada ikatan yang positif serta signifikan antara hasil belajar dengan motivasi belajar siswa.

Diketahui bahwa penelitian ini dilakukan dengan uji *pretest* dan *posttest* dengan nilai rata-rata *pretest* hasilbelajar yakni 64,14 dan nilai rata-rata *posttest* yakni 85,09 sedangkan motivasi belajar 60,02 setelah itu mengalami peningkatan 80.02 Hasil ptersebut diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 20,09 dan peningkatan motivasi sebesar 19,2. Berdasarkan hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa nilai  $t$  dengan  $df = 25$  dan  $\alpha = 0.05$  adalah 2.16037 Karena  $t$  hitung  $> t$  tabel, yaitu  $11.607 > 2.16037$  maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa di SD Negeri 106448 setelah dilakukanya penerapan model pembelajaran tipe Jaring laba-laba pada mata pelajaran SBdP yang dipadukan dengan beberapa lintas mata pelajaran lainnya.

3. Hasil hipotesis yang diambil dalam riset ini menampilkan kalau  $H_a$  diterima serta ada peningkatan lewat pelaksanaan model pembelajaran siswa berbasis Jaring Laba-laba pada pembelajaran seni budaya serta kerajinan (SBdP).

Bersumber pada hasil penilaian secara totalitas pemakaian model pembelajaran berbasis (*webbed*) pada pembelajaran SBdP nya bisa meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar di SD Negeri 106488 Bagan Serdang.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti hasil dari riset digunakan selaku pengalaman guna diterapkan di dunia kerja nantinya dan pendidikan untuk menaikkan ilmu pengetahuan pada pendidikan SBdP, khususnya seni tari. Bagi guru, model pembelajaran ini bisa dijadikan rujukan dalam pendidikan supaya motivasi serta hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan optimal.
2. Bagi guru, model pembelajaran ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran agar dapat mendorong minat dan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar siswa sehingga mengalami peningkatan.